

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) sangat berguna untuk mempermudah perusahaan dalam menjalankan bisnis terutama dalam pengelolaan informasi. Banyak perusahaan yang kini menjadi perusahaan berbasis teknologi karena kebutuhan untuk menggunakan kekuatan *digital* dalam melakukan inovasi yang cepat dan meningkatkan *customer experience*. Jika sebelumnya teknologi secara tradisional digunakan secara terbatas, terutama untuk operasi dan eksekusi *command*, kemampuan digital sekarang dapat mencakup semua aspek bisnis, dari ide hingga eksekusinya menjadi inovasi di perusahaan (Briggs et al., 2016).

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan perusahaan, banyak perusahaan yang bersaing untuk menerapkan Teknologi Informasi (TI) dalam perusahaannya. Namun tidak sedikit juga perusahaan yang masih belum mampu untuk menyelaraskan strategi bisnis dan strategi Teknologi Informasi (TI) sehingga tujuan perusahaan masih belum tercapai atau kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perancangan efektif perusahaan yang mencakup banyak hal, seperti pada tahap perencanaan, perbaikan hingga ke tahap pengimplementasian. Oleh karena itu, perencanaan *enterprise architecture* sangat dibutuhkan sebagai solusi dimana dapat mengurangi permasalahan tersebut dengan menerjemahkan sebuah visi dan strategi suatu bisnis dalam perencanaan dan pengelolaan TI merancang sebuah sistem untuk mendukung kebutuhan teknologi dan bisnis dalam mewujudkan visi dan misi serta pencapaian hasil yang sudah ditargetkan. (Andry & Suryadi, 2017)

Enterprise Architecture menggambarkan perancangan proses bisnis dan teknologi informasi (TI) pada setiap perusahaan yang kemudian diintegrasikan agar mencapai tujuan tertentu yang sudah direncanakan. *Enterprise Architecture* merupakan sekumpulan metode, model, dan prinsip yang merealisasikan dan merancang artefak dari sebuah organisasi, termasuk pada proses bisnis, sistem informasi, dan infrastrukturnya yang meliputi *hardware*, *software*, dan *network* untuk dapat bekerja secara bersamaan dengan misi, tujuan, dan sasaran sebuah organisasi untuk menjalankan proses bisnis organisasi yang didukung oleh

teknologi informasi (TI) (Yunis & Surendro, 2009), Tujuan dari perencanaan *Enterprise Architecture* adalah untuk meningkatkan kualitas layanan kinerja perusahaan serta efektivitas sumber daya manusia. Perencanaan *Enterprise Architecture* ini juga diharapkan dapat menciptakan aktivitas bisnis yang dapat berjalan efektif dan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap produk, layanan, dan solusi yang disediakan oleh suatu organisasi.

PT. XYZ merupakan anak perusahaan dari Telkom Metra (Telkom Group) yang bekerjasama dengan Mekar Prana Indah (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia) dan telah menjadi salah satu perusahaan penyedia layanan pembayaran digital terkemuka di Indonesia. XPay merupakan umbrella brand produk dari PT. XYZ yang mulai beroperasi pada tahun 2006 sebagai penyedia layanan teknologi keuangan dan fokus memberikan solusi bagi berbagai industri yang membutuhkan solusi pembayaran digital dan pendukungnya. (PT. XYZ, 2020).

Penelitian ini difokuskan pada Unit *Procurement Management* PT. XYZ. Pada unit tersebut ditemukan beberapa permasalahan arsitektural, seperti proses pengadaan barang dan jasa masih dilakukan secara manual dan pertukaran data antar proses bisnis belum terintegrasi secara *real time*. Permasalahan tersebut dapat disolusikan menggunakan perencanaan *Enterprise Architecture* (EA).

Perancangan *Enterprise Architecture* (EA) pada penelitian ini menggunakan *framework The Open Group Architecture Framework* (TOGAF), untuk membantu perusahaan dalam melakukan pengembangan *enterprise architecture* untuk membuat keunggulan kompetitif melalui TI. *Framework* ini dipilih karena perancangan dan pemodelan yang ada didalamnya sudah lengkap untuk menggambarkan sistem informasi yang dapat mendukung kebutuhan perusahaan. Selain itu, *framework* ini juga lebih mudah dipahami mengingat dalam setiap fase *framework* didasarkan pada proses dan strategi bisnis yang diuraikan pada *Requirement Management* dari TOGAF dan disesuaikan dengan alur yang ditemukan pada studi kasus yang dipilih.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menganalisis *enterprise architecture* menggunakan *framework* TOGAF ADM 9.2 yang terdapat pada Unit *Procurement Management* PT. XYZ saat ini?
2. Bagaimana rancangan *enterprise architecture* pada Unit *Procurement Management* PT. XYZ yang sesuai dengan kebutuhan fungsi dan perusahaan dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM 9.2?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi *enterprise architecture* yang terdapat pada Unit *Procurement Management* PT. XYZ sehingga dapat mengevaluasi permasalahan dan peluang solusi, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal.
2. Menghasilkan rancangan *enterprise architecture* target yang efektif dan sesuai kebutuhan untuk Unit *Procurement Management* PT. XYZ dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM 9.2 sehingga bisa menyelesaikan masalah di bagian tersebut.
3. Memberikan rekomendasi prioritas solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan dan untuk mencapai sasaran dan strategi bisnis perusahaan.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian agar penelitian lebih fokus dan tertata adalah:

1. Penelitian perancangan *enterprise architecture* dengan menggunakan TOGAF versi 9.2 dengan siklus ADM dari *phase preliminary* hingga *phase Opportunities and Solutions*.
2. Penelitian hanya dilakukan pada Unit *Procurement Management* PT. XYZ.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, untuk memperluas pengetahuan terutama tentang bagaimana *Enterprise Architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM 9.2 dapat diimplementasikan di suatu perusahaan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini, terutama analisis kesenjangan dan rekomendasi, dapat dijadikan referensi perusahaan dalam merancang, membuat, dan mengembangkan TI perusahaan.
3. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai implementasi *enterprise architecture* dan TOGAF ADM 9.2.

I.6 Sistematika Penulisan

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Bab ini akan menguraikan teori-teori yang terkait dengan penelitian serta menjelaskan literatur yang terkait dengan penelitian, menjelaskan konsep *enterprise architecture*, *framework* yang akan digunakan untuk perancangan dalam penelitian ini.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi pembahasan tentang model konseptual yang berisi konsep-konsep yang saling terkait dalam penelitian tugas akhir, serta sistematika penelitian yang merupakan alur dari pengerjaan penelitian ini.

d. Bab IV Identifikasi dan Persiapan

Bab ini merupakan rangkaian kegiatan persiapan sebelum pengumpulan dan pengolahan data dimulai. Tahap ini harus memastikan bahwa tujuan

penulisan makalah ini terstruktur, terorganisir, dan dilaksanakan secara efektif dan efisien selama penulisan makalah ini.

e. Bab V Analisis Dan Perancangan

Bab ini akan menjelaskan mengenai usulan perancangan *enterprise architecture* pada Unit *Procurement Management* PT. XYZ yang berfungsi untuk menjadi salah satu referensi bagi perusahaan dalam merancang *enterprisqe architecture* untuk Unit *Procurement Management* PT. XYZ dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM 9.2.

f. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian penutup pada penulisan Tugas Akhir yang berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.